

**LAPORAN REKTOR ISI DENPASAR
SIDANG TERBUKA SENAT ISI DENPASAR**

Sane pinaka Suci, Ratu para Sulinggih sane preside rawuh nodya parikramane puniki,

Yth. Bapak Gubernur Provinsi Bali,

Yang Mulia, Para Konsul Jenderal Negara Sahabat

Ysh. Wakil Gubernur Provinsi Bali,

Ysh. Anggota DPR dan DPD RI,

Ysh. Ketua dan Anggota DPRD Provinsi Bali dan Kabupaten Tabanan,

Ysh. Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Provinsi Bali,

Ysh. Komandan Korem 163 Wirasatya,

Ysh. Walikota dan para Bupati se-Bali,

Ysh, Pimpinan Perguruan Tinggi Seni Se-Indonesia,

Ysh. Pimpinan Perguruan Tinggi Se-Bali,

Ysh. Kordinator Kopertis Wilayah VIII,

Ysh. Pimpinan SKPD Pemerintah Provinsi Bali,

Ysh. Ketua dan Anggota Dewan Penyantun ISI Denpasar,

Ysh. Ketua dan Anggota Senat ISI Denpasar,

Ysh, Para Wakil Rektor, Para Dekan, dan Pejabat Struktural ISI Denpasar,

Ysh. Para Dosen dan Segenap Sivitas Akademka ISI Denpasar

Ysh. Para Budayawan, Para Seniman, dan Teman-teman sejawat,

Ysh. Para Tamu Undangan dan Hadirin sekalian

Om Swastyastu

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Sejahtera untuk kita semua

Nama Budaya

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua, sehingga pada hari ini kita dapat bertemu dalam keadaan sehat dan bahagia. Pada kesempatan yang baik ini izinkan saya mengucapkan selamat datang di Kampus Seni ISI Denpasar, diiringi ucapan terima kasih atas kesediaannya memenuhi undangan kami.

Hari ini, Kamis, 30 Juni 2016 Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar mengadakan Sidang Senat Terbuka dengan agenda tunggal Pengenalan Jabatan Profesor/Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Kajian Seni Budaya atas nama Prof. Dr. I Gede Arya Sugiarta,S.SKar.,M.Hum. Orasi ilmiah yang akan disampaikan pada Sidang Senat Terbuka ini dengan judul : **Genjek Sebuah Seni Vokal Bali : Pembentukan dan Perkembangannya.**

Sejak ASTI-STSI- dan sekarang ISI Denpasar memiliki sebanyak 8 (delapan) Profesor/Guru Besar, 3 (tiga) diantara Profesor yang dimaksud telah purna tugas yaitu Prof. Dr. I Made Bandem,MA, Prof. Drs. I Ketut Rota (Alm.) dan Prof.Drs.Anak Agung Rai Kalam. Sedangkan 5 Profesor lainnya yang masih aktif yaitu Prof. Dr. I Wayan Dibia,SST.,MA, Prof.Dr. I Wayan Rai S.,MA (kini sebagai Rektor ISBI Tanah Papua), Prof. Dr. I Nyoman Sedana,SSP.,MA, Prof.Dr. I Nyoman Artayasa,M.Kes, Prof.Dr. I Made Gede Arimbawa,S.Sn,M.Sn, dan terakhir Prof.Dr. I Gede Arya Sugiarta,S.SKar.,M.Hum.

Setiap dosen dalam menjalani kariernya tentu mengantungkan cita-citanya menjadi professor, karena jabatan Profesor adalah jabatan tertinggi yang diraih oleh dosen. Untuk mencapai jabatan professor memang tidak mudah, selalu diiringi kerja keras serta membutuhkan perjuangan yang cukup panjang dan berliku, semua persyaratan harus dipenuhi dengan baik dan benar bahkan menunggu waktu bertahun-tahun. Demikian pula perjuangan yang ditempuh oleh

Prof. Dr. I Gede Arya Sugiarta, tanpa mengenal lelah dan putus asa, akhirnya Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi terhitung tanggal 1 Maret 2016 telah menetapkan Dr. I Gede Arya Sugiarta dalam Jabatan Profesor/Guru Besar Tetap dalam Bidang Kajian Seni Budaya pada Fakultas Seni Pertunjukan.

Bapak Gubernur dan undangan yang terhormat,

Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar kini berusia tiga belas tahun, didirikan tahun 2003 yang merupakan integrasi dari Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Denpasar dan Program Studi Seni Rupa dan Desain (PSRD) Universitas Udayana. ISI Denpasar memiliki Visi : **“Pada Tahun 2020 menjadi Pusat Unggulan (*Centre of Excellence*) Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal Berwawasan Universal”**. Untuk mewujudkan visi sebagaimana dimaksud di atas, ISI Denpasar mempunyai misi sebagai berikut : (1) menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka memunculkan dan mengembangkan pluralitas dan multikulturalitas budaya lokal dan nusantara agar memiliki daya saing dalam pencatatan global; (2) menghasilkan lulusan bermoral, kreatif, tangguh, unggul dan berjiwa kewirausahaan; meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pendidikan dan kemajuan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi; (3) mengembangkan kerja sama antar lembaga secara berkelanjutan; dan (5) memantapkan organisasi Institut dalam mencapai kinerja yang optimal untuk mengantisipasi perkembangan lingkungan.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut di atas, dengan kemandirian yang dimiliki, ISI Denpasar meningkatkan perannya sebagai kekuatan penting dalam pengembangan seni budaya Bali pada khususnya dan seni budaya Nusantara pada umumnya. Program-program ISI Denpasar dikembangkan melalui wawasan global dan menggali kekayaan seni budaya serta peran serta masyarakat Bali dan Nusantara.

Saat ini ISI Denpasar memiliki 13 program studi yaitu 2 program studi D4, 10 program studi S1 dan 1 Program Studi Seni (S2), serta telah mengajukan usul pendirian program studi baru yaitu Program Studi Seni (S3), saat ini masih menunggu pengumuman dari Kemristekdikti.

Bapak Gubernur dan undangan yang terhormat,

ISI Denpasar memiliki sumber daya manusia sejumlah 336 orang terdiri atas tenaga pendidik (dosen) sejumlah 220 orang dengan kualifikasi pendidikan : S1 8 orang (3,63%), S2 184 orang (83,63%), dan S3 28 orang (12,73%). Dosen yang sedang melanjutkan studi S2 4 orang dan S3 29 orang. Dengan demikian dosen ISI Denpasar yang berkualifikasi pendidikan minimal S2 sejumlah 212 orang (96,36%). Sedangkan tenaga kependidikan sejumlah 116 orang dan mahasiswa yang terdaftar sejumlah 1.839 orang.

Dalam rangka pengembangan kampus yang berkualitas, dosen harus termotivasi untuk meraih jenjang pendidikan S3, selanjutnya meraih jenjang jabatan akademik Profesor/Guru Besar yang memiliki tugas khusus menulis buku, menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah bereputasi internasional dan menyebarluaskan gagasan. Rencana Strategis ISI Denpasar tahun 2015-2019 telah mencanangkan bahwa sejumlah 23 orang dosen yang telah S3 akan didorong untuk mencapai gelar Profesor dengan targetkan 10% di tahun 2019. Memang tidak mudah, untuk mencapai posisi terhormat itu karena harus mengumpulkan 850-1000 poin angka kredit yang diperoleh dari pengabdianya sebagai dosen.

Sejak pertengahan 2015 menurut Kemristekdikti penetapan guru besar yang selama ini berbelit-belit, tanpa batas waktu yang jelas, menjadi salah satu penghambat. Namun, hal tersebut sudah bisa diatasi dengan pengurusan guru

besar secara *full online* . Dengan demikian, ada kepastian waktu dan kejelasan dengan sistem ini sedikitnya 300 profesor bisa diproses surat keputusannya oleh Kemenristekdikti.

Bapak Gubernur dan undangan yang terhormat,

Demikian laporan yang dapat disampaikan, sebelum diakhiri segenap Civitas Akademika dan tenaga kependidikan ISI Denpasar mengucapkan selamat kepada Prof. Dr. I Gede Arya Sugiarta atas pengenalannya dalam jabatan akademik Profesor. Kepada seluruh undangan yang hadir, kami mengucapkan ucapan terima kasih telah berkenan hadir untuk menyaksikan Sidang Senat Terbuka ISI Denpasar ini. Akhirnya kami mohon kehadiran Bapak Gubernur selaku Dewan Penyantun ISI Denpasar berkenan untuk memberikan sambutan pada Sidang Terbuka Senat ISI Denpasar.

Om Shanti Shanti Shanti Om,